

Judul : Uji Kantor Akuntan. Pemeriksa BPK, DPR Audit Jadi Plesetan Aman Untuk Diterima
Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Uji Kantor Akuntan Pemeriksa BPK **DPR: Audit Jadi Plesetan Aman Untuk Diterima...**

Senayan menyoroti kehadiran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang belum memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan tata kelola keuangan korporasi maupun Pemerintah. Opini 'audit' yang mestinya profesional keakuratan malah menjadi bahan plesetan.

ANGGOTA Komisi XI DPR Hendrawan Supratikno mengatakan, audit ini sekarang sudah jadi bahan gunjingan. "Aman untuk diterima. Jadi audit ini tidak lebih katanya sekarang hanyalah bentuk formalitas dari kongkalikong dalam angka," kata dia dalam *fit and proper test* terhadap 4 calon KAP atas Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2023 di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Hendrawan lalu mengutip pernyataan Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD terkait tingginya

fraud, penyimpangan dan korupsi yang terjadi di berbagai bidang. Pihaknya memilih KAP sebagai lembaga auditor yang memeriksa Laporan Keuangan BPK. Mereka lebih mempertimbangkan aspek nyali dan keberanian. "Bapak harus berani menunjukkan tingkat keberanian, tingkat nyali untuk kepentingan bangsa dan negara," tegasnya.

Sementara Wakil Ketua Komisi XI DPR Dollie OFP mempertanyakan tentative draf yang akan dikomunikasikan dengan pihak bersangkutan dalam hal ini BPK. "Karena kami ingin lihat pemeriksaan



Hendrawan Supratikno

yang benar-benar pertama kali ditemukan. Bukan hasil perundingan," tanya Dollie.

Dollie beralasan, jika hasil perundingan, maka laporan

awal yang tadinya bisa ditemukan ketidakpatuhan, menjadi dianggap netral. Pihaknya berharap, bisa mendapatkan temuan-temuan asli sebelum perundingan. "Bisa nggak disampaikan kepada kami karena kan bapak ini kan kerjanya untuk kami. Jadi harusnya bisa disampaikan kepada kami," tanya Dollie.

Diketahui, Komisi XI DPR menggelar *fit and proper test* terhadap 4 calon KAP yang akan memeriksa laporan keuangan BPK. KAP tersebut yakni KAP Zarya Nugroho dan rekan, KAP Dian Utami dan rekan, KAP Kartoyo dan rekan, dan terakhir, KAP Gideon Adi dan rekan.

Sementara Wakil Ketua Komisi XI Amir Uskara menuturkan, pada periode sebelumnya, Laporan Keuangan BPK diaudit oleh KAP Zarya Nugroho dan rekan. Adapun rating

yang diberikan BPK kepada KAP Nugroho, tertinggi dari KAP lainnya dengan skor 73,4 dengan nilai penawaran Rp 2,18 miliar lebih. Sementara penawar terendah, adalah KAP Kartoyo dan rekan dengan penawaran Rp 2,10 miliar. "Artinya dari 4 KAP yang direkomendasi oleh BPK, penawaran KAP Kartoyo dan rekan paling rendah," ungkapnya.

Amir Uskara mengatakan, sesuai dengan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK, pemeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan tahunan dilakukan oleh akuntan publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, BPK dan Menteri Keuangan masing-masing mengusulkan nama. "Untuk itu, Komisi XI menggelar *fit and proper test* terhadap empat KAP tersebut," jelas politisi Fraksi PPP ini. ■ **KAL**